

**Peran Trilateral Cooperation Secretariat (TCS) Penanganan Isu Keamanan Pangan di Asia Timur;
Studi Kasus China, Jepang dan Korea Selatan**

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran Sekretariat Kerja Sama Trilateral (Trilateral Cooperation Secretariat, TCS) dalam menangani masalah ketahanan pangan di Asia Timur, dengan fokus pada penurunan pasokan dan permintaan pangan domestik Tiongkok, ketergantungan Jepang pada impor pangan dan energi dari Perjanjian Kemitraan Ekonomi Uni Eropa-Jepang, dan masalah limbah pangan yang mengalami perkembangan eskalasi di Korea Selatan dari tahun 2005 hingga 2023. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kerja sama Trilateral Cooperation Secretariat (TCS) berkontribusi dalam mengelola tantangan bersama dalam ketahanan pangan regional wilayah. Metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur digunakan untuk menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder seperti dokumen resmi, pernyataan bersama, laporan, dan literatur akademis. Temuan menunjukkan bahwa TCS memainkan peran fasilitator dalam meningkatkan koordinasi kebijakan, mendorong pertukaran informasi, dan mendorong inisiatif bersama di antara ketiga negara. Melalui kerangka kerja perjanjian internasional, TCS berkontribusi dalam melembagakan kerja sama, sementara perspektif regionalisme Nye menyoroti bagaimana kepentingan bersama dan saling ketergantungan mendorong upaya bersama untuk memastikan stabilitas pangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam kedalaman kerja sama karena ketegangan politik dan perbedaan prioritas nasional. Studi ini menyimpulkan bahwa TCS, terlepas dari keterbatasannya, berfungsi sebagai platform penting dalam mengoprasionalkan setiap kebijakan-kebijakan negara china, jepang dan korea selatan sehingga diimplementasikan di asia timur.

Kata kunci: Sekretariat Kerja Sama Trilateral, Perjanjian Internasional, Regionalisme (Joseph S. Nye), Ketahanan Pangan.

UNIDA
GONTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

The Role of the Trilateral Cooperation Secretariat (TCS) in Addressing Food Security Issues in East Asia: A Case Study of China, Japan, and South Korea

Abstract

This study examines the role of the Trilateral Cooperation Secretariat (TCS) in addressing food security issues in East Asia, focusing on the decline in China's domestic food supply and demand, Japan's dependence on food and energy imports from the Japan-EU Economic Partnership Agreement -Japan, and the escalating food waste problem in South Korea from 2005 to 2023. This study explores how the Trilateral Cooperation Secretariat (TCS) contributes to managing common challenges in regional food security. A qualitative method with a literature review approach was used to analyze primary and secondary sources such as official documents, joint statements, reports, and academic literature. The findings show that the TCS plays a facilitating role in enhancing policy coordination, promoting information exchange, and encouraging joint initiatives among the three countries. Through the framework of international agreements, the TCS contributes to institutionalizing cooperation, while Nye's regionalism perspective highlights how shared interests and interdependence drive joint efforts to ensure food stability. However, this study also identifies limitations in the depth of cooperation due to political tensions and differences in national priorities. The study concludes that TCS, despite its limitations, serves as an important platform for operationalizing the policies of China, Japan, and South Korea for implementation in East Asia.

Keywords: Trilateral Cooperation Secretariat, International Agreement, Regionalism (Joseph S.Nye), Food Security.

